

INOVASI PROGRAM RUMAH AKHLAK DESA BATU BARA

Janatunisa, Riska Franita , Isma Raidha

Universitas Pembangunan Panca Budi
janatunisa@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

Abstract: This service is carried out for six months. in the absence of a moral house in the service area, namely COAL. the devotees carry out worship by establishing akhlah by using the tafiz quran competition strategy, Muslim clothing, and coloring for children in Batu Bara.

Keywords: house of morality, coal service.

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan selama enam bulan. dengan tidak adanya tersedia di daerah pengabdian yaitu BATUBARA. para pengabdian melakukan pengabdian dengan melakukan rumah akhlah dengan menggunakan strategi perlombaan tafiz quran, busana muslim, dan mewarnai untuk anak-anak yang ada di Batu Bara. Dengan adanya pengabdian ini memberi nilai tambah secara religi untuk anak-anak yang berada di Daerah batu bara.

Kata kunci: rumah akhlak, pengabdian batu bara.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang membutuhkan pendidikan dimana pendidikan awal yang diperoleh dari orang tua, guru dan masyarakat. Hal ini menjadikan pentingnya pendidikan serta pengetahuan terlahir dari orang tua dimana disebut lembaga non formal yang kemudian di bantu oleh guru ketika sudah masuk di dalam ruang lingkup lembaga pendidikan formal.

Pendidikan anak usia dini didasarkan pada ajaran Islam yang bersumber pada Al-qur'an dan hadits, sedangkan untuk tujuannya adalah memelihara fitrah anak agar menjadi jiwa yang fitrah sesuai dengan ajaran Islam dan akan membawa anak pada kehidupan yang diridhoi Allah, bahagia di dunia dan di akhirat. Adapun materi yang harus diberikan pada anak usia dini adalah tentang dasar-dasar ajaran Islam. Metode pengajaran yang dapat

diterapkan dalam pendidikan anak usia dini, antara lain adalah metode keteladanan, pembiasaan, latihan, permainan, nyanyian, dan cerita. Evaluasi tentang pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui pengamatan.

Penanaman pendidikan islam yang sudah mulai diberikan sejak anak di dalam kandungan, anak usia dini dan sampai dewasa. Hal ini merupakan peran orang tua dalam memberikan pendidikan islam kepada anak khususnya menanamkan pendidikan akhlak pada anak. Dimana pendidikan islam akan dapat membentuk akhlak anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Pendidikan Islam merupakan suatu hal yang dipentingkan bagi umat Islam, karena melalui pendidikan Islam, seorang muslim dapat terbentuk jiwanya untuk menjadi pribadi yang

mulia, bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah. Melalui pendidikan Islam dapat menghantarkan seseorang untuk mengarahkan segala pikiran manusia, perilaku dan tindakan, serta emosinya berdasarkan ajaran

Islam dengan maksud untuk meralisasikan tujuan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan yang diarahkan untuk mengabdikan sepenuhnya kepada Allah S.W.T

Akhlak merupakan masalah yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena ia merupakan muara dari seluruh keimanan dan keIslaman seseorang. Hal ini menjadi perhatian penting bagi kita di dalam mempelajari bagaimana cara memperoleh akhlak yang baik sehingga kita dan keluarga akan memperoleh tujuan yang di capai yakni insan yang berakhlakul karimah. Peran penting akhlak dalam Islam erat kaitannya karena di dukung oleh landasan pedoman Al-quran dan Hadis. Pendidikan akhlak pemula di peroleh sejak di dalam kandungan dimana baik perkataan dan perbuatan akan menjadi awal pendidikan yang diperoleh oleh anak. Selanjutnya masuk di dalam masa usia dini dari mulai sejak lahir sampai anak usia 6 tahun.

Akhlak memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan akhlak dimulai dari individu. Hakikat akhlak itu memang individual, namun tak mustahil juga berlaku dalam konteks yang tidak individual. Karenanya, pembinaan akhlak dimulai dari sebuah gerakan individual, yang kemudian diproyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya, lalu setelah jumlah individu yang tercerahkan secara akhlak telah banyak dengan sendirinya akan mewarnai masyarakat.¹ Untuk itulah pendidikan akhlak memang harus nyata diterapkan dalam kehidupan, terutama bagi anak didik yang masih dalam tahap

perkembangan. Ia harus berbentuk konkret dan diterapkan secara langsung, akan lebih baik jika terus dibiasakan.

Peran akhlak yang menitik beratkan pada jati diri manusia yang terlihat di masyarakat, Hal ini dapat di mulai dari pendidikan di dalam keluarga, saling membutuhkan serta saling menghargai antara orang dewasa dan anak-anak. Saling mengingatkan antara satu dengan lainnya, merupakan bagian dari peranan kurangnya kepedulian terhadap diri dan lingkungan sekitar serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Ceramah

Metode Ceramah sebagaimana metode yang lain, Hal ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada anak tentang pentingnya penanaman pendidikan Islam yakni pendidikan akhlak. Metode ceramah dalam bentuk sosialisasi ini di ikuti oleh anak – anak usia 5 samapai 9 tahun.

2. Tanya Jawab (diskusi)

Setelah pematari menjelaskan bahan workshop dilanjutkan dengan tanya jawab tentang gambaran masyarakat saat ini mangaitkan dengan materi Penanaman Penanaman Pendidikan Islam Program Rumah Akhlak Pada Anak Usia Dini. Diskusi serta tanya jawab di lakukan oleh guru ngaji dan guru paud.

3. Wawancara

Wawancara di lakukan kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan penanaman pendidikan islam pada anak usia dini. Wawancara ini merupakan kegiatan yang dilakukan pematiri kepada masyarakat khususnya guru paud dan guru mengaji serta para orang tua. guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan penanaman pendidikan islam pada anak usia dini di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara.

HASIL

Peaksanaan pengabdian yang dilakukan di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara memperoleh hasil yang positif terlihat dari antusia masyarakat mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim, dengan mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan di mulai dengan menggambil informasi dengan kepala desa serta mendapat izin untuk melakukan wawancara dengan nara sumber yang terlibat diantaranya ialah guru ngaji, ketua lembaga Paud Abdi, serta pusat pendidikan Taman Mengaji dan masyarakat. Hal ini di peroleh berdasarkan informasi dari kepala desa di awal pelaksanaan pengabdian.

Selanjutnya setelah mendapatkan informasi yang lengkap kemudian tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi “ Penanaman pendidikan islam program rumah akhlak pada anak usia dini di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara. Semua ini di sesuaikan dengan permasalahan yang lengkap yang diperoleh dari semua nara sumber. Dengan di bantu

masyarakat serta berdasarkan hasil kordinasi oleh lembaga Paud Abdi yang ada di desa, begitu juga para guru ngaji maka para anak - anak yang menjadi target sasaran dapat di kumpulkan sehingga kegiatan sosialisasi penanaman pendidikan islam melalui program rumah akhlak bisa terlaksana dengan baik.

Kemudian dalam kegiatan sosialisasi tim menyediakan materi di dalam program rumah akhlak pada anak usia dini. berikut materi yang diberikan

1. Mengajar mengaji
2. Belajar Azan
3. Belajar Hafalan ayat pendek
4. Hafiz Quran

Strategi program rumah akhlak

1. Mengaji untuk mengajak anak mengenal Allah, Rosulullah dan seluruh ciptaan Allah.
2. Azan mengajak anak untuk lebih disiplin dan berani.
3. Hafalan ayat pendek mengajak anak untuk bertanggung jawab.
4. Hafiz Quran untuk membimbing anak lebih mendekatkan diri kepada Allah sebagai maha pencipta.
5. Busana muslim mengajak anak untuk lebih berani dan jujur.
6. Mewarnai untuk melatih anak bersikap sabar di dalam menjalani kehidupan.

Evaluasi Program Rumah Akhlak

1. Lomba mengaji.
2. Lomba Azan
3. Lomba hafalan ayat pendek
4. Lomba hafiz Quran
5. Busana muslim

Perlombaan yang dibuat untuk mengetahui capaian program rumah akhlak pada anak usia dini sebagai berikut:

lomba tahfiz quran untuk mengetahui pemahaman anak terhadap terjemahan al-quran serta membentuk kepribadian anak menjadi santun di ikuti oleh anak usia 7 tahun sampai 10 tahun. dan Dai cilik, sebagai tujuan perlombaan untuk melatih anak menjadi jiwa pemimpin dan berani di ikuti oleh anak usia 7 sampai 8 tahun. Hafalan ayat pendek, sebagai tujuan untuk membimbing jiwa anak untuk mengenal Allah. Di ikuti oleh anak usia 5 sampai 7 tahun. Busana muslim, sebagai tujuan untuk membimbing jiwa anak memiliki kepribadian muslim. Di ikuti oleh anak usia 5 sampai 7 tahun. Mewarnai, sebagai tujuan untuk membimbing anak untuk memiliki jiwa yang sabar dan ikhlas. Setelah melaksanakan semua program dari tim maka hasil dari pengabdian menyatakan bahwa rumah akhlak dapat dilanjutkan dengan kegiatan program oleh Taman Mengaji Penerus Umat (TMPU).

Sosialisasi penanaman pendidikan islam program rumah akhlak pada anak usia dini di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara yang di laksanakan di mulai dari bulan januari sampai maret. Pelaksanaan kegiatan di sambut baik oleh bapak kepala desa Bernama bapak Samsul Aswin pertemuan ketua tim peneliti dan tim dalam pertemuan yang di laksanakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaa tinjuan awal tim pengabdian di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara pada hari rabu 19-01-2022 di kantor kepala desa pahlawan dengan agenda:

- a. Temu ramah tim dengan kepala desa
 - b. Tinjauan awal dan penyampaian kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Diskusi rencana kegiatan
 - d. Dokumentasi
2. Pelaksanaa kunjungan pertama tinjuan awal tim pengabdian di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara pada hari rabu 19- 01-2022 pertemuan dengan kepala sekolah Paud Abdi dan Ketua Taman Mengaji penerus Umat di rumah kepala Paud Abdi dengan agenda:
 - a. Temu ramah tim dengan kepala Paud abdi. Temu ramah tim dengan ketua Taman Mengaji Penerus Umat serta diskusi pengabdian masyarakat terkait penanaman pendidikan islam program “ rumah akhlak.
 3. Pelaksanaan kunjungan kedua kegiatan sosialisasi penanaman pendidikan islam program rumah akhlak dengan kepala paud Abdi dan ketua Taman Mengaji pada tanggal 25 sampai 26 Januari 2022 tepatnya di lokasi taman mengaji penerus umat desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara.
 4. Pelaksanaan kunjungan ke tiga diskusi capaian sosialisasi dan rancangan evaluasi dengan membuat kegiatan perlombaan Gebyar

Islami dilakukan rapat pada tanggal 16 Februari 2022 di lokasi taman mengaji penerus umat.

5. Pelaksanaan kunjungan keempat pada tanggal 21-22 Februari 2022. Pelaksanaan kegiatan evaluasi program “rumah akhlak” dalam bentuk capaian program dengan melaksanakan perlombaan tahfiz, hafalan ayat pendek dan Dai cilik, busana muslim serta mewarnai yang di ikuti oleh anak - anak 12 dusun desa pahlawan di lokasi acara Musholla Ahsaniah Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Berdasarkan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa pahlawan kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara penanaman pendidikan islam program “ rumah akhlak” dapat memotivasi untuk memiliki kepribadian baik dan disiplin dengan mengaji serta membantu anak untuk memahami aturan di dalam kehidupan sehari – hari berlandaskan al „Quran dan hadist.

Peran akhlak yang menitik beratkan pada jati diri manusia yang terlihat di masyarakat, Hal ini dapat di mulai dari pendidikan di dalam keluarga, saling membutuhkan serta saling menghargai antara orang dewasa dan anak-anak. Saling mengingatkan antara satu dengan lainnya, merupakan bagian dari peranan kurangnya kepedulian terhadap diri dan

lingkungan sekitar serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap amanah yang di berikan.Peranan akhlak di dalam kehidupan khususnya di dalam keluarga di tanamkan oleh orang tua kepada anak, hal ini menjadi peran penting orang tua untuk mempersiapkan diri dalam memberikan pendidikan yang terbaik pada anak khususnya pendidikan yang dimulai di dalam keluarga. Desa pahlawan merupakan penduduk yang memiliki satu lembaga pendidikan di desa yakni sekolah dasar (Paud) dimana tempat anak – anak untuk menimba ilmu pengetahuan di uisa dini. Jika di lihat dari kebutuhan pendidikan anak masih sangat kurang melihat minimnya lembaga pendidikan, Disamping itu pengetahuan dan informasi yang di peroleh orang tua juga sedikit melihat masih kurangnya sosialisasi guru serta pendekatan guru terhadap orang tua. Rumah akhlak adalah suatu wadah pendampingan bagi anak di dalam menjalani kehidupan berisikan materi, metode, praktek serta evaluasi yang di sederhanakan, Hal ini akan membantu anak di dalam mendapatkan bimbingan pendidikan akhlak dalam bentuk penanaman pendidikan akhlak pada anak usia dini. Semua ini dilakukan metode pembiasaan dalam bentuk aktivitas bersama.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam merupakan suatu hal yang dipentingkan bagi umat Islam, karena melalui pendidikan Islam, seorang muslim dapat terbentuk jiwanya untuk menjadi pribadi yang mulia, bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah. Melalui pendidikan Islam dapat menghantarkan seseorang untuk mengarahkan segala pikiran manusia, perilaku dan tindakan, serta emosinya berdasarkan ajaran Islam dengan maksud untuk

meralisasikan tujuan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan yang diarahkan untuk mengabdikan sepenuhnya kepada Allah Subhanahuwataalla.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zarnuji. *Ta'limul Muta'allim*, Terj. Achmad Sunarto. Bandung: Husaini, tt. Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Asari, Hasan. *Hadis-Hadis Pendidikan; Sebuah Penelusuran Akar-Akar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014.
- Asari,. *Nukilan Pemikiran Islam Klasik; Gagasan Pendidikan Abu Hamid Al- Ghazali*. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012.
- As'ad, Aliy. *Terjemah Ta'limul Muta'allim; Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus, 2007
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium*
- Baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.